

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian program yang telah kami laksanakan di Desa Jati Baru dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan komputer berjalan dengan lancar dan memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar penggunaan komputer sehingga terhindar dari ketidaktahuan teknologi.
2. Pelaksanaan pembuatan serta pengembangan website UMKM sebagai media online sumber informasi pada UMKM mendapatkan strategi pemasaran produk UMKM mengarah ke pasar yang lebih besar serta dan dimanfaatkan untuk mempermudah dalam promosi juga penjualan produk pada UMKM.
3. Pembuatan dan pelatihan *digital marketing* di UMKM Cutik Gigi menghasilkan produk yang dapat dijual sampai luar kota dan masyarakat Jati Baru dapat membeli produk secara online. Media marketing pemasaran tersebut adalah Facebook, Instagram, shoppe dan penjualan secara langsung turun ke toko-toko.
4. Program inovasi , kami mengembangkan inovasi tata kelola bisnis menggunakan model bisnis kanvas yang dapat membantu UMKM menjalankan bisnisnya, sehingga pelaksanaannya menjadi lebih mudah dan terkondisikan dengan baik.
5. Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana UMKM Cutik Gigi untuk mengevaluasi setiap pendapatan dan pengeluaran usaha agar keuntungan dari usaha tersebut dapat terkontrol dengan baik.

5.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagai :

5.2.1 Untuk Masyarakat Desa Jati Baru

1. Dalam upaya mendirikan sebuah UMKM, masyarakat harus berani mengambil risiko, karena UMKM di Desa Jati Baru belum tersedia maka sangat disayangkan apabila tidak diusahakan.
2. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang lebih baik lagi.
3. Menganalisis dan memanfaatkan apa saja potensi-potensi yang ada di dalam Desa yang belum dimanfaatkan secara maksimal, untuk diolah menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual sehingga secara tidak langsung menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.

5.2.2 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/Desa terkait lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).